

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING  
DALAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SISWA  
DI SMK AL-ISLAH PLUS AMPELGADING**



**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**

**Oleh:**



**ULFA MUSTIKA NINGTIAS  
5220058**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING


Nama : Ulfa Mustika Ningtias  
NIM : 5220058  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembinaan Karakter Siswa di SMK Al-Islah Plus Ampelgading.

Tesis ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP. 196704211996031001		10/11/2023
Pembimbing II	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy NIP. 19820110202001D1030		13/11/2023

Mengetahui:

Katua Program Studi Pendidikan  
Agama Islam



Dr. Slamet Untung, M.Ag

NIP. 196704211996031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul “PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SMK AL-ISLAH PLUS AMPELGADING” yang disusun oleh:

Nama : Ulfa Mustika Ningtias  
NIM : 5220058  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 15 November 2023.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. NIP. 19710115 199803 1 005		28 / 2023 / "
Sekretaris Sidang	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP. 19670421 199603 1 001		26 / 2023 / "
Penguji Utama	Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I NIP. 19860306 201903 1 003		20 / 2023 / "
Penguji Anggota	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I NIP. 19891020 202203 1 001		27 / 2023 / "



Mengetahui:  
Direktur,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 23 November 2023

Yang membuat pernyataan,



**ULFA MUSTIKA NINGTIAS**  
**NIM. 5220058**

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*

(Q.S. Al-Insyiroh Ayat: 6)

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, rasa syukur kepada Allah SWT terucap dari lubuk hati yang terdalam atas karunia dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan tesis ini sebagai tugas akhir dalam menempuh pendidikan di jenjang S2 ini.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan tesis ini untuk:

1. Suamiku, Muhammad Fauzi yang dengan tulus selalu memberikan do'a dan motivasi setiap saat.
2. Anak-anakku ananda Adnan Fauzul Bachri, Qonita Ayu Karimatunnisa dan Farhan Mubarak yang selalu memberikan senyuman dan tawa sehingga menjadikan hari-hariku menjadi bahagia.
3. Ibuku Siti Zulekha , ayahku Mus Mujiono yang senantiasa memberikan nasehat, semangat, inspirasi, kasih sayang dan doa yang mengiringi setiap langkahku.
4. Adikku Rizka Arfianti, Ahmad Baedhowi dan Khafidz Abdurrohman yang senantiasa memberikan warna dalam kehidupanku sehingga menjadikan motivasi untuk diriku.
5. Dosen pembimbing Dr. Slamet Untung, M.Ag dan Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. yang telah meluangkan waktunya serta dengan sabar memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian tesis ini.
6. Teman-teman seperjuangan di Pascasarjana kelas B PAI angkatan 18 tahun 2020 yang selalu memberikan semangat dalam penyusunan tesis ini. Semoga silaturahmi kita selalu terjaga

## ABSTRAK

Ulfa Mustika Ningtias, 5220058. 2023. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa di SMK Al-Islah plus Ampelgading. Tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing (1) Dr. Slamet Untung, M.Ag (2) Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy

**Kata Kunci:** Bimbingan dan Konseling, Karakter Disiplin.

Karakter disiplin sangatlah penting dimiliki oleh siswa, karena karakter disiplin dapat mengantarkan pribadi siswa ke jenjang kesuksesan. Orang yang bersikap disiplin akan bersikap teguh dalam menjalani niat dan cita-cita yang ingin diraihinya. Maka dari itu siswa di Sekolah juga memiliki karakter disiplin. Guru Bimbingan dan Konseling sangat berperan dalam hal ini karena memiliki wewenang dan keahlian dalam membina karakter siswa. Guru BK memiliki program dan layanan dalam memberikan pembinaan kepada siswa. Program dan layanan konseling dapat membantuu siswa menyelesaikan masalahnya dan mampu membina karakter disiplin siswa. Proram dan layanannya antara lain: Layanan orientasi, Layanan informasi, Layanan bimbingan belajar, Layanan konseling perorangan dan lain sebagainya yang dapat membantu siswa memiliki karakter disiplin.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran Guru Bimbingan Konseling dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pengumpulan datanya dengan wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga peneliti dapat menganalisis secara mendalam dan mendapatkan hasil yang optimal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam pembinaan karakter disiplin siswa di SMK Al-Islah Plus Ampelgading dinilai sudah maksimal karena telah membuat program dan layanan konseling yang baik.

## ABSTRACT

Ulfa Mustika Ningtias, 5220058. 2023. The Role of Guidance and Counseling Teachers in Developing Students' Disciplined Character at Al-Islah Plus Ampelgading Vocational School. Islamic Religious Education Master's Program Thesis, Postgraduate UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor (1) Dr. Slamet Untung, M.Ag (2) Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy

**Keywords:** Guidance and Counseling, Disciplinary Character.

Disciplined character is very important for students to have, because disciplined character can lead students to a level of success. People who are disciplined will be firm in carrying out the intentions and ideals they want to achieve. Therefore, students at school also have a disciplined character. Guidance and Counseling teachers play a very important role in this because they have the authority and expertise in developing student character. BK teachers have programs and services to provide guidance to students. Counseling programs and services can help students solve their problems and can develop students' disciplined character. Programs and services include: orientation services, information services, tutoring services, individual counseling services and so on which can help students have a disciplined character.

The aim of this research is to analyze the role of Guidance Counseling Teachers in forming students' disciplinary character. This research approach uses a qualitative approach where data is collected using interviews, observation and documentation so that researchers can analyze in depth and obtain optimal results.

The results of this research show that the role of Guidance and Counseling teachers in developing students' disciplinary character at Al-Islah Plus Ampelgading Vocational School is considered to be optimal because they have created good counseling programs and services.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Permbinaan Karakter Disiplin Siswa di SMK Al-Islah plus Ampelgading. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaatNya di yaumul akhir nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Direktur pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidkann, penelitian, dan Penelitian tesis ini.
2. Dr. Slamet Untung, M.Ag, selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan sebagai pembimbing I yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penelitian Tesis ini..



3. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy selaku pembimbing II dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan dalam penelitian Tesis ini.
4. Bapak Hudi Akyas Syamsari, SE. selaku kepala sekolah SMK Al-Islah Plus Ampelgading yang telah memberikan izin, kesempatan dan bantuannya sehingga penelitian Tesis ini berjalan dengan lancar.
5. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Suami, Anak, Orang tua, beserta keluarga yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan atas segala kasih sayangnya.
7. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya tesis ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran agama Islam di masa depan.

*Wassalamu'alaikum.Wr.Wb.*

Pekalongan, 13 November 2023

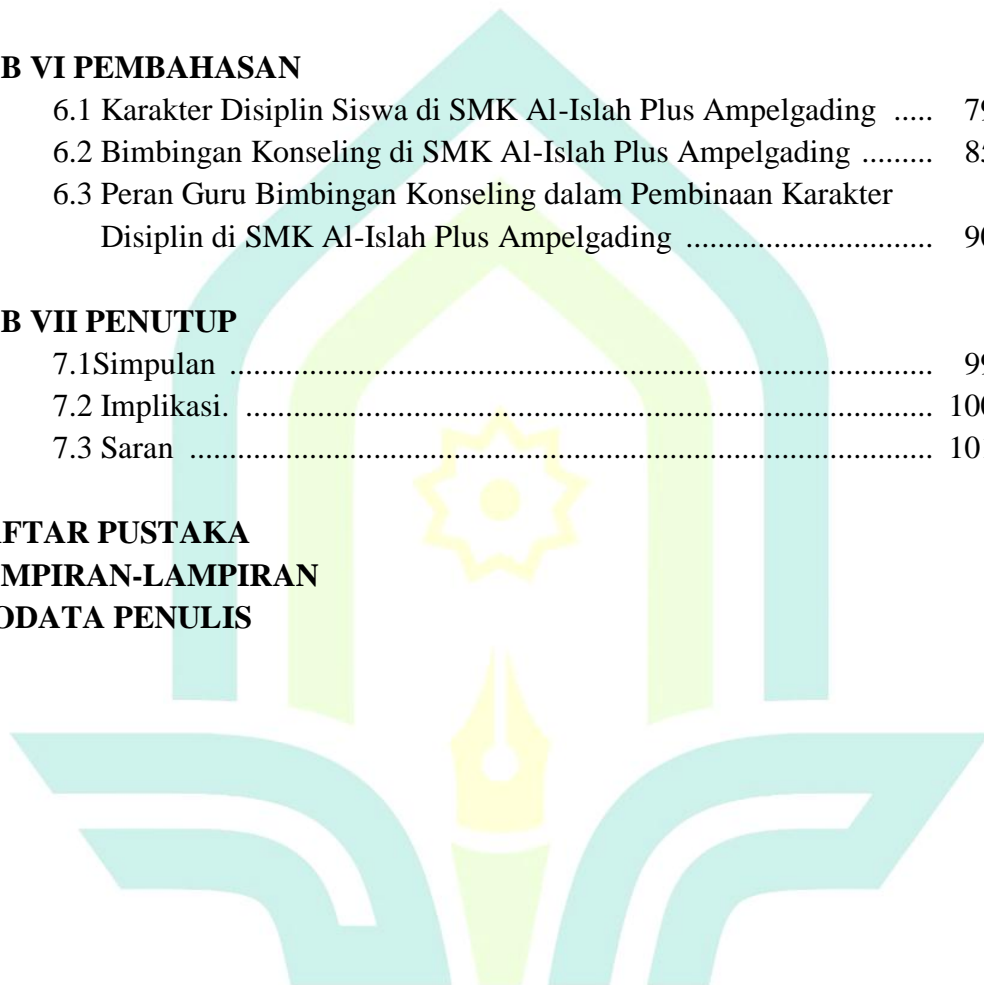


ULFA MUSTIKA NINGTIAS

## DAFTAR ISI

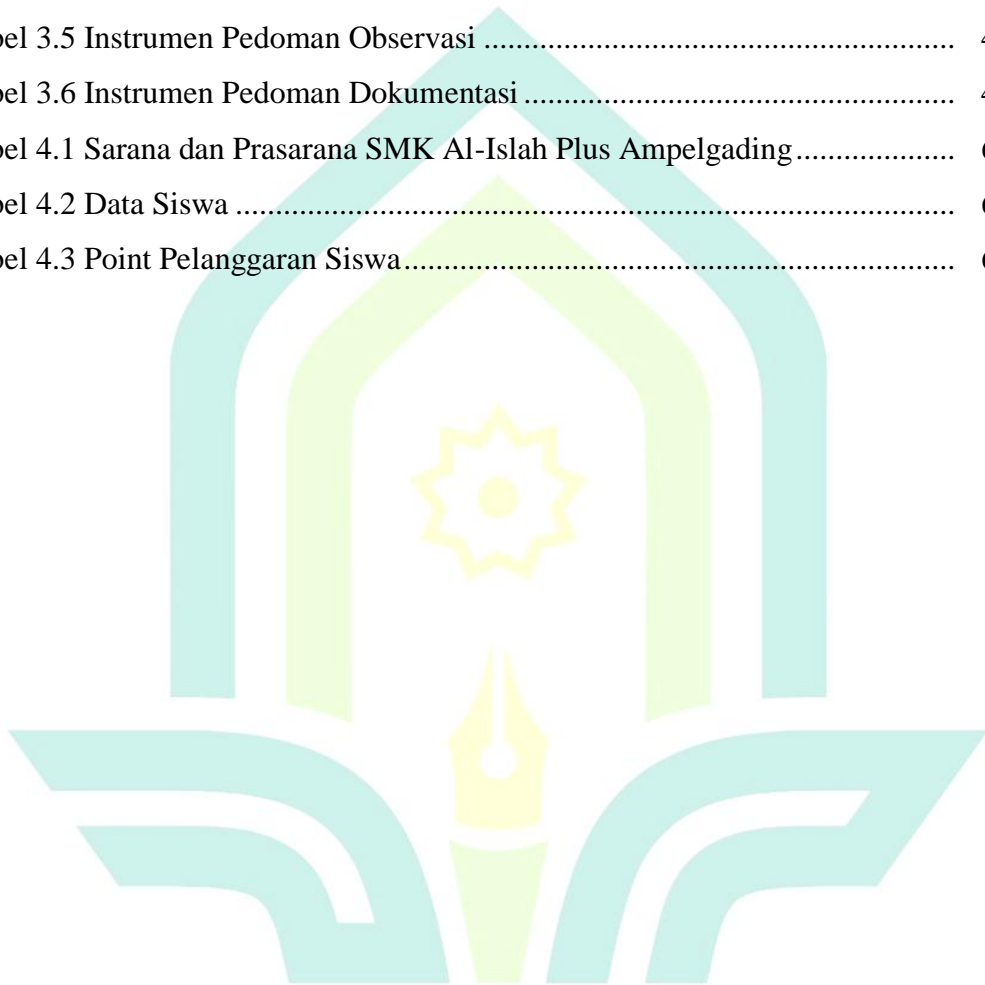
<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian .....	10
1.6 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Landasan Teoritik .....	12
a. <i>Grand Theory</i> .....	12
b. <i>Middle Theory</i> dan <i>Applied Theory</i> .....	17
2.3 Penelitian Terdahulu .....	25
2.4 Kerangka Berpikir.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	38
3.2 Latar Penelitian .....	40
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian .....	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.5 Keabsahan Data .....	50
3.6 Teknik Analisis Data.....	53
3.7 Teknik Simpulan Data .....	56

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN</b>	
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian .....	57
4.2 Sosial Budaya Lokasi Penelitian.....	62
<b>BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN</b>	
5.1 Karakter Disiplin Siswa di SMK Al-Islah Plus Ampelgading .....	71
5.2 Bimbingan Konseling di SMK Al-Islah Plus Ampelgading.....	73
5.3 Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pembinaan Karakter Disiplin di SMK Al-Islah Plus Ampelgading .....	75
<b>BAB VI PEMBAHASAN</b>	
6.1 Karakter Disiplin Siswa di SMK Al-Islah Plus Ampelgading .....	79
6.2 Bimbingan Konseling di SMK Al-Islah Plus Ampelgading .....	85
6.3 Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pembinaan Karakter Disiplin di SMK Al-Islah Plus Ampelgading .....	90
<b>BAB VII PENUTUP</b>	
7.1 Simpulan .....	99
7.2 Implikasi .....	100
7.3 Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Orisinilitas Penelitian.....	32
Tabel 3.1 Daftar Pertanyaan Wawancara Guru BK .....	42
Tabel 3.2 Daftar Pertanyaan Wawancara Kepala Sekolah .....	44
Tabel 3.3 Daftar Pertanyaan Wawancara Kesiswaan .....	45
Tabel 3.4 Daftar Pertanyaan Wawancara Siswa .....	46
Tabel 3.5 Instrumen Pedoman Observasi .....	48
Tabel 3.6 Instrumen Pedoman Dokumentasi .....	49
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMK Al-Islah Plus Ampelgading.....	60
Tabel 4.2 Data Siswa .....	61
Tabel 4.3 Point Pelanggaran Siswa.....	66



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	37
Bagan 3.1 Komponen Analisis Data .....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Transkrip Wawancara  
Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara dan Kegiatan  
Lampiran 3 : Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peran guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting karena memiliki banyak fungsi, diantaranya guru sebagai; pengajar, menejer kelas, supervisor, motivator, fasilitator, konsuler, eksplorer, dan lain sebagainya. (Kamal, 2019: 6) Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru merupakan salah satu komponen penting dalam belajar mengajar. Seorang guru ikut berperan serta dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial dan berkarakter, karena itu seorang guru tidak hanya mentransfer ilmunya saja, namun guru haruslah professional, kreatif, dan menyenangkan. Dapat dikatakan juga bahwa guru adalah faktor penentu bagi keberhasilan pendidikan di sekolah karena guru merupakan sentral serta sumber kegiatan belajar mengajar.

Tugas seorang guru selain mengajar adalah memberikan bimbingan dan pembinaan mengenai nilai-nilai moral. Guru bimbingan konseling di sekolah memiliki peran khusus dalam pembinaan moral agar terlahir siswa yang berkarakter positif sesuai dengan karakter yang diharapkan. Keberadaan guru bimbingan konseling di sekolah sangat diperlukan. Salah satu fungsi adanya bimbingan konseling di sekolah adalah ada upaya pencegahan masalah dalam

belajar maupun masalah lain dalam diri siswa yang menghambat dirinya untuk berkembang. Kompleksitas permasalahan siswa serta perlunya upaya pembentukan karakter siswa menjadikan dasar perlu adanya guru bimbingan konseling di sekolah. (Suherman, 2018: 16)

Peran guru bimbingan konseling secara formal telah tertuang dalam pasal 1 ayat 6 undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tentang sistem pendidikan nasional. Menurut pasal tersebut peran guru BK yang berkualitas sebagai konselor adalah untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pendidikan. Bentuk dan wujud partisipasinya adalah sebagai ahli pelayanan bimbingan dan konseling mencakup empat bidang, yaitu komponen program pelayanan dasar, komponen program pelayanan peminatan dan perencanaan individual, komponen program pelayanan responsive dan komponen program pelayanan dukungan sistem. Pokok arti peranan guru BK di sekolah adalah sebagai wadah untuk membantu siswa mengembangkan dirinya untuk menjadikan siswa lebih mandiri.

Bimbingan konseling merupakan proses bantuan kepada individu dari tenaga ahli agar mampu memahami dan mengembangkan potensinya ataupun membantu menguraikan masalahnya. Bimbingan dan konseling merupakan profesi yang hadir dalam merespon kebutuhan individu untuk memahami diri, lingkungan, serta hal lain yang berkaitan dengan kehidupannya. (Suherman, 2018: 6) Peningkatan kemampuan siswa dalam belajar dapat dilakukan melalui bimbingan konseling baik secara individu maupun kelompok. Kegiatan membimbing sangat menentukan arah perkembangan siswa di



sekolah, baik perkembangan pada prestasi akademik maupun non akademik, serta perilaku-perilaku sosial lainnya. Hal-hal tersebut dapat direalisasikan melalui kegiatan pembelajaran dan bimbingan. Kedua kegiatan tersebut harus berimbang agar dapat mencetak siswa yang berprestasi dan berkarakter. (Danim, 2010: 145)

Dalam membentuk karakter siswa di sekolah diperlukan peranan guru bimbingan konseling. Adanya program bimbingan dan konseling di sekolah dapat mengatasi masalah-masalah siswa termasuk rendahnya kedisiplinan siswa. Rendahnya kedisiplinan siswa tentu tidak dapat diidentifikasi secara maksimal oleh pengajar, karena mereka cenderung bertemu siswa hanya saat pembelajaran berlangsung, sedangkan seorang guru bimbingan konseling memiliki fokus dan waktu yang lebih banyak terhadap masalah yang dimiliki siswa. Sehingga peran guru bimbingan konseling sangat dibutuhkan dalam upaya pembentukan karakter siswa.

Peran guru bimbingan konseling dalam pembinaan karakter disiplin siswa sangat diperlukan, karena kegiatan bimbingan dan konseling memiliki andil yang penting dalam dunia pendidikan untuk mewujudkan cita-cita siswa, mengembangkan pribadi dan potensi siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa dan membentuk karakter yang baik pada siswa. Dengan karakter disiplin yang melekat pada diri siswa maka motivasi belajar akan meningkat sehingga prestasi akan mudah diraih. Siswa dikatakan berkarakter baik jika telah menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya, sehingga mereka dapat

mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu diperlukan adanya pengelolaan yang baik dalam pembentukan karakter siswa, salah satunya dalam pendidikan formal yaitu di sekolah. karena sejatinya yang membedakan anak sekolah dan bukan anak sekolah adalah karakternya. Salah satu karakter yang harus dimiliki seorang siswa adalah disiplin. (Danim, 2010: 147)

Menurut Mulyasa (2009: 191) “Disiplin adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang bergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati”. Sikap disiplin pada diri siswa berupa kesadaran dan kesediaan menaati peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Sikap disiplin siswa dapat berupa: menaati semua peraturan di sekolah, sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai siswa, dan dapat menjadi pribadi yang baik.

Kedisiplinan di sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa di sekolah dan kerajinan dalam belajar. Siswa harus disiplin baik di sekolah maupun di rumah. Sikap disiplin tercermin dalam diri siswa yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar. Sikap disiplin dapat mengantarkan seseorang pada jalan kesuksesan, karena orang yang bersikap disiplin akan bersikap teguh dalam menjalani niat dan cita-cita yang ingin diraihinya. (Saleh, 2012: 296)

Karakter disiplin sangatlah penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul karakter-karakter baik lainnya. penanaman karakter disiplin harus ditanamkan sejak dini agar karakter tersebut melekat pada diri manusia.

karakter disiplin dapat mengantarkan manusia ke jenjang kesuksesan. Begitupun bagi siswa sikap disiplin akan mampu membuat siswa menjadi berprestasi. Karakter disiplin siswa ditunjukkan dengan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Ketika karakter disiplin sudah melekat pada diri siswa maka siswa tersebut tidak akan merasa terbebani sebaliknya ia akan terbebani jika tidak berbuat sebagaimana lazimnya. (2013: 51)

Menurut hasil penelitian Akuardin Harita, Bestari Laila dan Sri Florina R (2022) bahwa peranan guru BK dalam mengembangkan karakter disiplin siswa adalah dengan menyusun program bimbingan konseling. Sedangkan kepala sekolah memberikan garis-garis kebijaksanaan kegiatan bimbingan konseling. Peran guru BK adalah sebagai konselor yang senantiasa berupaya untuk menciptakan lapangan belajar yang kondusif yang memfasilitasi perkembangan siswa. Selain itu guru BK juga harus berkoordinasi dengan wali kelas dan guru mata pelajaran lainnya agar bisa mendapatkan informasi secara maksimal sehingga dapat segera ditindaklanjuti. (Harita dkk, 2022: 6)

Berdasarkan observasi awal pada bulan Februari 2023 di SMK Al-Islah Plus Ampelgading siswanya belum sepenuhnya menunjukkan karakter disiplin, hal ini terbukti banyak siswa yang terlambat masuk kelas baik pada jam pelajaran pertama maupun masuk kelas setelah istirahat dan pergi keluar kelas bahkan luar sekolah saat jam pelajaran belum selesai. Ketika bel masuk kelas berbunyi ternyata masih banyak siswa yang belum bersiap masuk ke

kelas, bahkan ketika dimulai pelajaran pada jam pelajaran tersebut banyak siswa-siswi yang terlambat masuk kelas. Jika dilihat dari tempat tinggalnya asrama mereka tidak jauh dari gedung sekolahnya hanya berjarak 50-100 meter dari asrama pondok pesantren.

Selain itu ada juga perilaku-perilaku siswa di SMK Al-Islah plus tersebut yang tidak mencerminkan karakter disiplin, diantaranya sering ada siswa yang bolos pada jam pelajaran aktif, tidak mengerjakan PR, membuang sampah tidak pada tempatnya, tidak melaksanakan piket kelas, tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap, sering mengulangi kesalahan-kesalahan yang sama dan lain sebagainya. Sekolah ini memiliki 6 kelas dengan jumlah siswa selurunya 186 siswa dan memiliki 1 guru BK. Dalam pelaksanaannya guru BK dibantu oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, Guru piket dan beberapa siswa anggota OSIS yang bertugas membantu guru mendisiplinkan teman-temannya.

Menurut Linda Novi Andriani, S.Pd sebagai guru BK di SMK Al-Islah Plus Ampelgading dirinya sudah memberikan layanan yang baik kepada siswanya agar disiplin di sekolah. Namun ternyata masih banyak siswa yang sering datang terlambat, datang ke sekolah dengan memakai sandal, memakai seragam yang tidak sesuai jadwal, tidur di kelas, bolos jam pelajaran dan lain sebagainya. Menurut penuturan beliau siswa-siswa yang sering terlambat adalah siswa yang bersekolah sambil mondok. Ada sekitar 70% dari seluruh siswa SMK Al-Islah yang bersekolah sambil mondok baik putra maupun putri. Mereka beralasan karena padatnya jadwal mengaji di pesantren sehingga

membuatnya sulit mengatur jadwal belajar maupun mengatur waktu untuk sekolah. (Andriyani, 2023)

SMK Al-Islah plus Ampelgading ini mempunyai visi dan misi yang baik dalam pembentukan karakter siswanya. jika dikaitkan dengan fenomena di atas dimana masih banyak siswanya yang kurang disiplin maka sekolah ini dikatakan belum berhasil mewujudkan visi dan misinya sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditulis di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tesis dengan judul **“PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN PADA SISWA DI SMK AL-ISLAH PLUS AMPELGADING”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi bahwa pembinaan karakter disiplin dapat dilakukan oleh guru bimbingan konseling seperti memberikan nasehat, pengarahan, keteladanan, *reward and punishment*, membuka layanan curhat, pemecahan masalah, pemberian solusi dan lain sebagainya. Upaya-upaya tersebut dapat menjadikan kepribadian seorang anak menjadi baik, seperti memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas nya, jujur, sopan, toleransi, disiplin dalam mengelola waktu dan lain sebagainya. Namun yang penulis temukan berdasarkan penuturan dari guru BK di SMK Al-Islah Plus Ampelgading hasilnya masih belum maksimal

dan sebegus yang diharapkan, meskipun telah ada beberapa program layanan bimbingan konseling serta peran guru bimbingan konseling yang maksimal.

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Beberapa temuan masih menemukan banyak siswa yang tidak disiplin terhadap aturan sekolah, seperti terlambat masuk sekolah, tidak mengerjakan tugas, tidak memakai atribut di sekolah dan lain-lain.
2. Kurangnya perilaku disiplin di sekolah sehingga membuat luntarnya karakter disiplin
3. Masih banyak temuan siswa yang membolos jam pelajaran sekolah
4. Ditemukan beberapa siswa merokok di lingkungan sekolah

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul peran guru bimbingan konseling dalam pembinaan karakter disiplin siswa di SMK Al-Islah Plus Ampelgading.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Karakter disiplin dapat dikatakan sesuatu yang mulai terbentuk sejak kecil, mulai dari pola pengasuhan orang tua, lingkungan bermain anak, sekolah dasar hingga menengah sudah mengupayakan pembentukan karakter disiplin. Seiring waktu banyak hal yang mempengaruhi perkembangan karakter seorang individu. Di sekolah pembinaan karakter siswa dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya upaya dari sekolah untuk menanamkan karakter disiplin pada siswa, peran guru bimbingan konseling menjadi sangat penting

dalam pembinaan karakter disiplin siswa di sekolah, hal ini dikarenakan guru bimbingan konseling memiliki keahlian dalam bidang ini dengan berbagai teori dan praktek yang dapat dilakukan di lapangan. Guru BK dapat memberikan program dan layanan kepada siswa dalam pembinaan karakter disiplin. Pada penelitian ini penulis akan membahas masalah yang berkaitan dengan peran guru bimbingan sekolah dalam pembinaan karakter disiplin siswa. Mengingat luasnya tema penelitian ini maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada:

1. Analisis karakter disiplin siswa SMK Al-Islah Plus Ampelgading
2. Analisis Bimbingan Konseling di SMK Al-Islah Plus Ampelgading
3. Analisis Peran Guru Bimbingan Konseling dalam membina karakter disiplin siswa di SMK Al-Islah Plus Ampelgading.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini terfokus pada pemecahan masalah, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana karakter disiplin siswa di SMK Al-Islah plus Ampelgading?
2. Bagaimana Bimbingan Konseling untuk siswa di SMK Al-Islah plus Ampelgading ?
3. Bagaimana peran Guru Bimbingan Konseling untuk membina karakter disiplin siswa di SMK Al-Islah plus Ampelgading?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang tertulis di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis karakter disiplin pada siswa di SMK Al-Islah plus Ampelgading.
2. Untuk menganalisis Bimbingan Konseling untuk siswa di SMK Al-Islah plus Ampelgading.
3. Untuk menganalisis peran Guru Bimbingan Konseling dalam pembinaan karakter disiplin siswa di SMK Al-Islah plus Ampelgading.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini berguna dalam beberapa aspek, baik aspek teoritis maupun secara praktis:

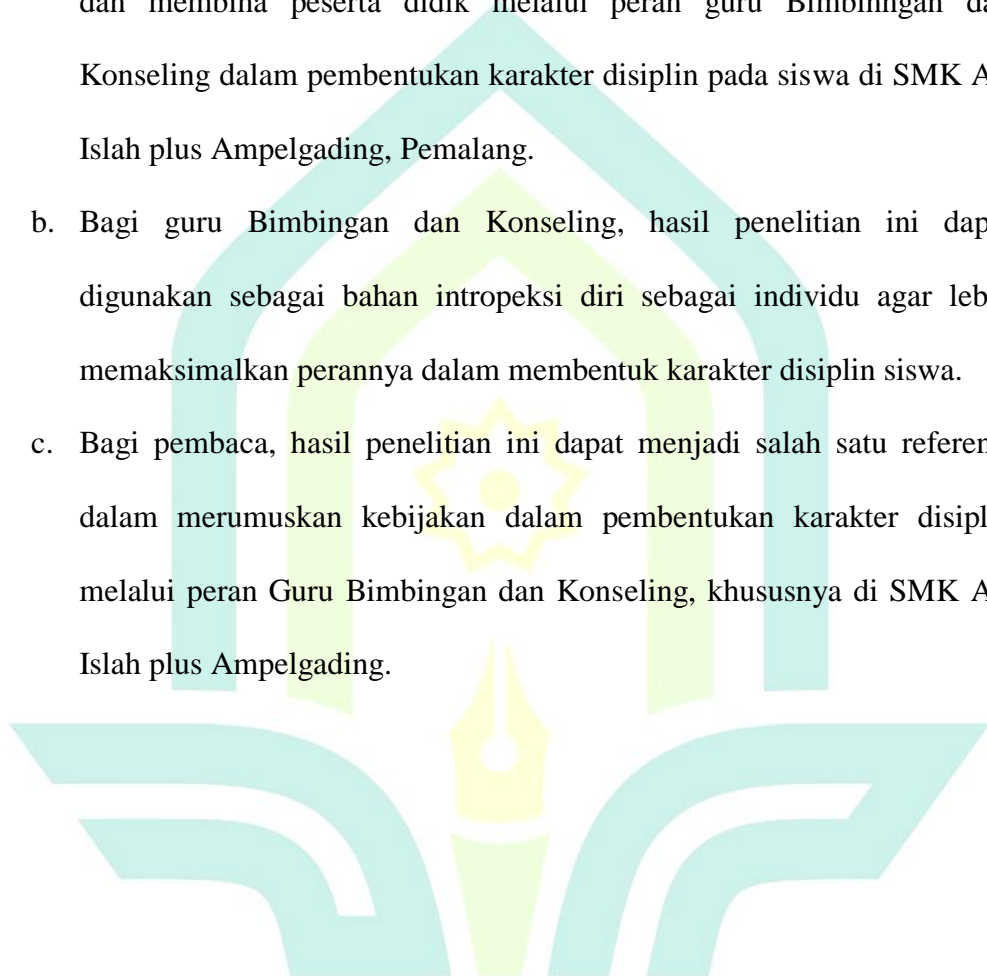
1. Aspek teoritis
  - a. Menambah khasanah pemikiran baru tentang peran guru Bimbingan dan Konseling dalam pembentukan karakter disiplin di SMK Al-Islah plus Ampelgading, kabupaten Pematang Jaya.
  - b. Mendorong penelitian lebih jauh tentang subjek yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga ditemukan pemikiran-pemikiran baru yang lebih actual dan relevan untuk mencari solusi-solusi bagi permasalahan-permasalahan baru yang berkembang.
  - c. Memberikan dasar pemikiran pendidikan berupa peran Guru Bimbingan dan Konseling terhadap pembentukan karakter disiplin



pada siswa kepada lembaga sehingga dapat dioperasikan dan dioptimalkan dalam menjalankan peran dan fungsinya.

## 2. Aspek praktis

- a. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah literature dibidang pendidikan agar lebih berhasil dalam mengarahkan dan membina peserta didik melalui peran guru Bimbingan dan Konseling dalam pembentukan karakter disiplin pada siswa di SMK Al-Islah plus Ampelgading, Pematang.
- b. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan intropeksi diri sebagai individu agar lebih memaksimalkan perannya dalam membentuk karakter disiplin siswa.
- c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam merumuskan kebijakan dalam pembentukan karakter disiplin melalui peran Guru Bimbingan dan Konseling, khususnya di SMK Al-Islah plus Ampelgading.



## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Karakter disiplin yang ada di SMK Al-Islah Plus Ampelgading masih belum tercermin. Hal ini sesuai dengan temuan data penelitian di lapangan yang dicocokkan dengan indikator karakter disiplin yang dikemukakan oleh tokoh dan telah dibahas secara rinci pada bab pembahasan. Selain itu data juga diperoleh dari hasil wawancara dari beberapa narasumber yang menuturkan bahwa karakter disiplin di SMK Al-Islah Plus tersebut masih terbilang kurang, hal ini dilihat dari banyaknya pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan oleh siswa di sekolah setiap hari.
2. Bimbingan konseling yang ada di SMK Al-Islah Plus Ampelgading sudah berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan temuan data penelitian dan hasil wawancara yang disandingkan dengan teori yang sudah dibahas di atas. Konsep dan program bimbingan dan konseling di SMK AL-Islah Plus Ampelgading ini sudah dibuat dengan baik, dijalankan dengan baik, diawasi dengan baik oleh kepala sekolah dan dievaluasi dengan baik. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan program dan layanan bimbingan konseling di SMK Al-Islah plus Ampelgading sudah berjalan dengan baik.

3. Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam pembinaan karakter disiplin siswa di SMK Al-Islah Plus Ampelgading dinilai sudah maksimal. Hal ini terbukti dari temuan data di lapangan dan hasil wawancara kepada beberapa narasumber yang menghasilkan dan menyebutkan beberapa peran yang dilakukan oleh guru BK sudah sesuai dengan indikator yang disebutkan di atas. Guru BK sudah memberikan layanan konseling kepada siswa sesuai dengan layanan yang sudah terprogram.

## **7.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil kajian di atas, implikasi teori dan praktikal berikut boleh dinyatakan.

### **1. Implikasi Teoretis**

- a. Berdasarkan hasil penelitian, peran guru bimbingan dan konseling menjadi penting, kerana memiliki program dan layanan khusus yang sesuai dengan keadaan pribadi siswa. Peran guru BK sangat menunjang pembinaan karakter siswa, sehingga guru BK harus senantiasa didukung.
- b. Kerjasama seluruh stakeholder di sekolah sangat dibutuhkan karena memiliki peran masing-masing dalam pembinaan karakter disiplin siswa. Kerjasama ini juga menunjang agar pembinaan karakter disiplin siswa menjadi lebih baik..

### **2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru BK dan seluruh guru SMK dalam membina karakter disiplin siswa di sekolah.

Program dan layanan bimbingan dan konseling yang digunakan sangat mempengaruhi pembinaan karakter disiplin siswa, sehingga peran guru bimbingan dan konseling menjadi penting. Kerja sama antar guru juga menjadi penting agar pembinaan karakter disiplin siswa lebih baik dan dapat berhasil sesuai dengan harapan serta visi misi sekolah.

## **7.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis melalui penelitian ini antara lain:

1. Bagi Lembaga sekolah agar selalu mendukung peran guru BK dalam pembinaan karakter disiplin siswa sehingga guru BK mampu berperan menjalankan tugasnya dengan optimal.
2. Bagi Guru BK dan seluruh Guru agar meningkatkan kinerjanya dalam pembinaan karakter disiplin siswa sehingga mampu mencetak siswa-siswa yang berkarakter disiplin dengan baik.
3. Bagi siswa agar penelitian ini mampu memotivasi dalam pembinaan karakter disiplinnya sehingga lebih optimal. Ketika guru memberi pembinaan karakter disiplin pada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Saifudin. 2019. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Conny R. Setiawan. 2008. *Penenrapan Pembelajaran pada Anak*. Jakarta: PT. Indeks.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah dan Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Durkheim, Emile. 1990. *Pendidikan Moral: Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologis Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Harita, Akuardin. Bestari Laia dan Sri Florina L. Zagoto. 2022. *Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022*. *Counselling For All : Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. 2 no.1 edisi Maret 2022.
- Hisyam. 2000. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Hellen. 2022. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Press.
- Haryono. 2016. Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol.3, No.3 November 2016. eperints.ums.ac.id
- Huda, M.M., Sunawan., & Japar, M. (2019). Raden Ngabehi Ronggowarsito Teachings- Based REBT Counseling: A Study of Raden Ngabehi Ronggowarsito Teachings in REBT Counseling Perspective. *JUBK*. 8 (4). ISSN: 2252-6889/ 2502-4450.
- Hurlock, E.B. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih bahasa : Istiwadatyati & Soedjarwa. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Kamisa. 2007. *Kepribadian Anak, Cet III*. Bandung: PT Hikmah.
- Mapiare, Andi. 1989. *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional

- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Naim, Ngainun. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-ruz Media.
- Neviyarna. 2009. *Pelayanan Bimbingan Konseling berorientasi Khalifah fil ardh*. Bandung : Alfabeta.
- Rappe, Ambo. 2014. Tesis *Peranan Guru Bimbingan Konseling terhadap Pembinaan Karakter Peserta Didik Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di Kecamatan Poli-Polia Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rasyid, Mohammad Fani Abdul. Sugiharto dan Eddy Wibowo. 2020. "Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Membentuk Karakter Disiplin". *Jurnal Fokus Konseling* Vol. 6 Number 2 tahun 2020.
- Rohayana, Ade Dedi dkk. 2007. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata 1 STAIN Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Press.
- Salahudin, Anas dan Irwanto. 2013. *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saleh, Akh. Muwafik. *Membangun Karakter dengan Hati Nurani: Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa*. Jakarta: Erlangga.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2000. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional
- Syaodih S, Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja RosdaKarya.
- Thantawy, R. 2004. *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Pamator
- Tohirin. 2008. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metode Penelitian: Teori dan Praktik, Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 Ayat 6 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Walgito, Bimo. 1989. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset

Wardati. 2011. *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: prestasi pustaka.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ulfa Mustika Ningtias  
NIM : 5220058  
Tempat/Tanggal lahir : Pemalang, 15 November 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Kebagusan Rt. 17 Rw. 03, no. 214,  
Kec. Ampelgading, Kab. Pemalang

Riwayat Pendidikan :

SDN 03 Kebagusan	: Lulus Tahun 2005
SMP Al-Islah Plus Ampelgading	: Lulus Tahun 2008
MA K.H. Syafi'i Buaran Pekalongan	: Lulus Tahun 2011
IAIN Pekalongan (S1)	: Lulus Tahun 2020
UIN KH. Abdurrahman Wahid (S2)	: Lulus Tahun 2023

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 13 November 2023

Penulis



ULFA MUSTIKA NINGTIAS  
NIM. 5220058